

**PENGARUH USIA DAN PENDIDIKAN TERHADAP
PENERAPAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2021**

Oleh:

Elqy Mei Zumaro¹⁾

1) Dosen Prodi DIII Kebidanan Politeknik Muhammdiyah Tegal

elqi_mei@yahoo.co.id

Abstrak

Latar Belakang: Kanker dalah salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, diperkirakan sebanyak 9 juta orang meninggal karena kanker pada tahun 2015 dan 11,4 juta meninggal pada tahun 2030, Lebih dari 70% dari semua kematian akibat kanker pada tahun 2005 terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Parkway Cancer Centre, 2011). Jumlah yang diperkirakan 50% penderita kanker payudara di Indonesia dating memeriksakan penyakit kanker yang dideritanya sudah pada stadium lanjut. Deteksi dini kanker payudara merupakan langkah awal yang baik untuk mengetahui adanya penyakit kanker payudara sedini mungkin, yaitu dengan Periksa payudara Sendiri (SADARI). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemeriksaan payudara sendiri pada (Studi Kasus Puskesmas Kabunan) Pemalang tahun 2021.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectioal*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang melakukan kunjungan pada posyandu Melati desa Asemdayong pada bulan September 2021 sejumlah 36 orang.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh usia terhadap penerapan SADARI (p 0,013), terdapat pengaruh pendidikan terhadap SADARI (p 0,010).

Kata kunci: Usia, pendidikan, penerapan SADARI

**THE INFLUENCE OF AGE AND EDUCATION ON
IMPLEMENTATION OF BREAST SELF EXAMINATION (BREAST)
IN PEMALANG DISTRICT IN 2021**

By:

Elqy Mei Zumaro¹⁾

1) Lecturer in DIII Midwifery Study Program, Tegal Muhammadiyah
Polytechnic: elqi_mei@yahoo.co.id

Abstact

Background: Cancer is one of the leading causes of death worldwide, it is estimated that as many as 9 million people died from cancer in 2015 and 11.4 million died in 2030, more than 70% of all cancer deaths in 2005 occurred in low-income countries low and medium (Parkway Cancer Centre, 2011). An estimated 50% of breast cancer patients in Indonesia come to have their cancer checked at an advanced stage. Early detection of breast cancer is a good first step to find out the presence of breast cancer as early as possible, namely by breast self-examination (BSE). the purpose of this study was to determine the effectiveness of breast self-examination at (Case Study of Kabunan Health Center) Pemalang in 2021.

Method: This research is an analytic survey research with a cross sectional approach. The population and sample in this study were all women of childbearing age (WUS) who visited the Melati posyandu in Asemdayong village in September 2021 with a total of 36 people.

Results: The results showed that there was an effect of age on the application of BSE (p 0.013), there was an influence of education on BSE (p 0.010).

Keywords: Age, education, application of BSE

1. Pendahuluan

Kanker payudara adalah terganggunya system pertumbuhan sel di dalam jaringan payudara yang tersusun atas kelenjar susu, jaringan lemak, kantung penghasil susu, dan kelenjar getah bening, sel abnormal bias tumbuh di empat bagian tersebut, dan mengakibatkan kerusakan yang lambat tetapi pasti menyerang payudara (Nurcahyo, 2010). Insiden kanke rpayudara semakin meningkat sesuai dengan bertambahnya usia,

karenamenurunnyafungsi organ dan dayatahantubuh (Rianti, 2012). Akan tetapi usia muda bukan jaminan aman dari kanker payudara (Yayasan Kanker Indonesia, 2012). Data WHO (2008) menunjukkan bahwa 78% kanker payudara terjadi pada wanita usia 50 tahun keatas, sedangkan 6% diantaranya kurang dari 40 tahun. Pada tahun 2008, 48.034 orang di Inggris didiagnosis dengan kanker payudara dan 11.728 orang

meninggal karena kanker payudara pada 2009 (Cancer Research UK, 2011).

Jumlah yang diperkirakan 50% penderita kanker payudara di Indonesia datang memeriksakan penyakit kanker yang dideritanya sudah pada stadium lanjut. Deteksi dini kanker payudara merupakan langkah awal yang baik untuk mengetahui adanya penyakit kanker payudara sedini mungkin, yaitu dengan Periksa payudara Sendiri (SADARI). Keterlambatan deteksi dini ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan wanita tentang deteksi dini kanker payudara (Indonesian Cancer Foundation, 2011) dan takut terdiagnosis kanker payudara (Al-Naggar, 2011).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *CrossSectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang melakukan kunjungan pada posyandu Melati desa Asemtoyong pada bulan September 2021 sejumlah 36 orang. Analisis data menggunakan *Chi Square*.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Usia	F	%
≤40Tahun	5	14
> 40Tahun	31	86
Jumlah	36	100
Pendidikan		
Dasar	11	31
Menengah	25	69
Jumlah	36	100

Pemeriksaan SADARI

Ya	30	83
Tidak	6	17
Jumlah	36	100

Berdasarkan table diatas dapat diketahui dari 36 responden, sebagian besar responden memiliki usia >40 tahun sebanyak 86%, mempunyai riwayat pendidikan menengah sebanyak 69% dan responden yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebanyak 83%.

Tabel 2. Pengaruh Usia Terhadap Penerapan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

usia	Penerapan SADARI				Total	P-value
	Ya		Tidak			
	f	%	f	%	F	%
≤ 40	3	10	2	33,3	5	13,0139
> 40	27	90	4	66,7	31	86,1
Jumlah	30	100	6	100	36	100

Dari tabel di atas di dapatkan hasil bahwa pemeriksaan payudara sendiri lebih banyak dilakukan pada responden yang berusia >40tahun yaitu sebanyak 27 orang (90%), responden yang tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak 4 orang (66,7%).

Berdasarkan uji *Chi Square* didapat hasil *p-value* sebesar $0,013 < \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh usia terhadap penerapan pemeriksaan payudara sendiri

(SADARI) di Pemalang Tahun 2021. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2014), bahwasanya statistik terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan tindakan SADARI karena *Value* (0,018). Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2013), bahwa terdapat hubungan antara usia dengan tindakan pemeriksaan payudara sendiri, semakin bertambahnya usia seseorang mengalami pembesaran pada bentuk payudara mengakibatkan seseorang terdorong untuk sering memperhatikan perubahan yang terjadi pada organ tersebut. Penelitian di atas tidak sependapat dengan yang dilakukan oleh Malendes (2015), bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan tindakan pemeriksaan payudara sendiri pada dosen wanita di Politeknik Kesehatan Manado.

Beberapa hasil penelitian melaporkan resiko kanker payudara meningkat sejalan dengan bertambahnya usia, kemungkinan kanker payudara berkembang pada usia lebih dari 40 tahun (Aryandono, 2010). Bertambahnya umur merupakan salah satu factor resiko tumor/ kanker payudara, diduga karena pengaruh terpaparnya hormonal dalam lama. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010), yang mengatakan umur dianggap faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap penyakit, baik gejala dan keseriusannya (Lewin, 1945), sedangkan menurut Green (1980) factor yang mempengaruhi seseorang berperilaku terdiri dari beberapa factor yaitu factor predisposisi (umur, pendidikan, pendapatan, keluarga, pengetahuan, sikap dan riwayat penyakit keluarga), factor pemungkin (biaya, informasi, pelayanan kesehatan, dan media

informasi) dan factor penguat (orang terdekat dan dukungan social). Dalam penelitian kesehatan umur selalu dihubungkan dengan angka kesakitan dan kematian terutama pada penelitian epidemiologi (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Penerapan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Pendidikan	Penerapan				Total		P-value
	SADARI		Tidak		F	%	
	Ya	Tidak	f	%			
Dasar	1	3	2	50	3	8,3	0,010
Menengah	31	97	2	50	33	91,	7
Jumlah	32	100	4	100	36	100	

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa responden yang berpendidikan menengah dan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak 31 orang (31%), sedangkan responden berpendidikan dasar yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak 2 orang (50%).

Berdasarkan uji *Chi Square* didapat hasil *p-value* sebesar $0,010 < \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Pemalang Tahun 2017. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2014), bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan wanita usia subur dengan pemeriksaan payudara sendiri karena *p Value* 0,000. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Proborini (2012) di

Kelurahan Banjardowo Genuk Semarang, pada wanita tentang hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan SADARI. Penelitian diatas tidak sependapat dengan yang dilakukan oleh Sari (2013), bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur di Desa Dawung Karanganyar.

Pendidikan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, persepsi sehat dan sakit,. Tingkat pendidikan merupakan salah satu factor predisposing, tingkat pendidikan formal maupun informal tolak ukur bagi seseorang untuk mempermudah dalam memberikan persepsi, respon atau tanggapan mengenai gejala sesuatu dari luar.

Pendidikan dapat menjadi sarana untuk membuka wawasan sehingga seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah menerima perubahan. Namun demikian, untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tidak harus dengan cara meningkatkan pendidikan formal mereka, tetapi dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan wanita usia subur diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Caple, 2010).

Menurut Azwar (2007), pendidikan akan membuat seseorang ingin tahu, mencari pengalaman dan memahami suatu informasi dengan baik sehingga informasi yang

diterima akan menjadi pengetahuan yang baik. Selain itu menurut Notoatmodjo (2010), pendidikan ibu dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu sehingga dapat mengubah sikap dan menanamkan tingkahlaku baru tentang deteksi dini kanker payudara.

4. Kesimpulan

- a. Terdapat pengaruh antara usiat erhadap penerapan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Pemalang Tahun 2021.
- b. Terdapat pengaruh antara pendidikan responden terhadap penerapan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Pemalang Tahun 2021.

Ucapanterima Kasih ...

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis tujukkan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi pada penelitian ini, serta kepada instansi terkait yang telah memberikan izin penelitian dan memberi masukan terhadap penyelesaian dan penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N., Tangka, J., & Rottie, J. 2013. “ Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Pemeriksaan Payudara endiri Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi”. *ejournal keperawatan (e-Kp)*, 1 (1): 1- 7

Al-Naggar, R. A., Al-Naggar, D. H.,

- Bobryshev, R. C., & Assabri, A. 2011. "Practice and Barriers Toward Breast Self Examination Among Young Malaysian Women". *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 12: 1173-1178.
- Al-Sharbatti, S. S., Shaikh, R. B. Mathew, E., & Al-Biate, M. A. S. 2013. "Breast Self Examination Practice and Breast Cancer Risk Perception among Female University Student in Ajman". *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. 14: 4919-4923.
- Amier, H., & Djawarut, H. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Payudara endiri (SADARI) Pada Siswi SMK PDRi Kab. Pangkep". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5 (2): 157- 164.
- Amin, T. T., Mulhim, A. R. S. A., & Meqihwi, A. A. 2009. "Breast cancer Knowledge, Risk Factor and Screening Among Adult Saudi Women in a Primary Health Care Setting". *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 10: 1-6.
- Aminah□, M.,&Sudana, I. M. 2018. "Analysis Of Factors Affecting The Participation Women Of Childbearing Age In Early Detection Of Cervical Cancer". *Public Health Perspective Journal*, 3 (2): 123- 130.
- Anggorowati, L. 2013. "Faktor Resiko Kanker Payudara Wanita". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (2): 121-126.
- Angrainy, R. 2017. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja". *Journal Endurance*, 2 (2) : 232- 238.
- Apriani, A., & Kumalasari, M. L. F. 2015. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada WUS di Surakarta Jawa Tengah". *Jurnal KesMaDaSka*: 33- 37.
- Apriyana, D., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. 2017. "Hubungan Persepsi, Paparan Media Informasi dan Dukungan Orang Tua dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Semarang Tahun 2017". *Jurnal Kesehatan Masyarakat(e-Journal)*, 5 (4): 207- 217.
- Ariani, N. G P. R., &Wibawa , I. B. T. 2018. "FaktorRisikoPaparanHormonReproduksi Wanita Pada PenderitaKankerPayudaraDiRumahSakitUmum Pusat (RSUP) Sanglah Denpasar". *E-JurnalMedika*, 7 (8): 1- 8.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*. Jakarta. EGC.
- Ariyanto, A., Wijayanti, Y., &Yuniastuti, A. 2018. "An Analysis of Vital Pulmonary Capacity, Haemoglobin Levels and

- Oxygen Saturation in Conventional Electrical Smokers". *Public Health Perspective Journal*, 3 (3): 185- 194.
- Azubuike, S. O., & Okwuokei, S. O. 2013. "Knowledge, Attitude and Practices of Women Towards Breast Cancer in Benin City, Nigeria". *Annals of Medical and Health Sciences Research*, 3: 155-160.
- Azwar, Syaifudin. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Baswedan, R. H., & Listiowati, E. 2014. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku SADARI pada Mahasiswa Non Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta". *Biomedika*, 6 (1): 1- 6.
- Buamona, N., Baharuddin., & Bahar, B. 2014. "Pengetahuan Tentang Faktor Resiko Penyakit Kanker Payudara Di Kalangan Mahasiswi STIKES Nani Hasanuddin Makassar Angkatan 2009". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosa*, 5 (3): 356- 363.
- Budiman, A., Khambri, D., & Bachtiar H. 2013. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Pasien Yang Diterapi dengan Tamoxifen Setelah Operasi Kanker Payudara". *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2 (1): 20- 24.
- Bulent et al .2009. *Intraductal location of the sclerosing adenosis of the breast, Clinical Study. Journal Citation Reports*. Pittsburgh.
- Chikmah, A. M., Laksono, B., & Yuniastuti, A. 2016. "Efektivitas SMS Bunda Dibanding Kelas Ibu Balita Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Perilaku". *Public Health Perspective Journal*, 1 (1): 21- 28.
- Dandash, K. F., & Mohaimeed, A. A. 2007. "Knowledge, Attitudes, and Practices Surrounding Breast Cancer and Screening in Female Teachers of Buraidah, Saudi Arabia". *International Journal of Health Sciences, Qassim University*, 1(1): 61-71.
- Davis, T. C., Arnold, C., Berkel, H. J., Nandy, I., Jackson, R. H., & Glass, J. 1996. "Knowledge and Attitude on Screening Mammography among Low-Literate, Low-Income Women". *American Cancer Society*, 78 (9): 1912-1920.
- Delviani, R., & Priscilla, V. 2014. "Persepsi Mahasiswi Tentang Kanker Payudara Dan Perilakunya Terhadap Pencegahan Kanker Payudara Di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas". *Ners Jurnal Keperawatan*, 10 (1): 94-101.
- Dyanti, G. A. R., & Suariyani, N. L. P. 2016. "Faktor- Faktor Keterlambatan Penderita Kanker Payudara Dalam

- Melakukan Pemeriksaan Awal Ke Pelayanan Kesehatan”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 (2): 96-104.
- Ekanita, P., & Khosidah, A. 2013. “Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap WUS Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)”. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4 (1): 167- 177.
- Erniaty, W., & Handayani, O. W. K. 2017. “Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Diagnosa Ca Serviks Penderita Masa Kuratif Di Semarang”. *Public Health Perspective Journal*, 2 (2): 111- 116.
- Esaningsih, P., Yuniastuti, A & Handayani, O. W. K. 2018. “The Influence of Stress Level and Genetics on Hypertension Status Age Range 36-45 Years in Sawit Health Center Boyolali Regency”. *Public Health Perspective Journal*, 3 (3): 167- 175.
- Fadhila, E. D., Kuswardinah, A., & Rahayu, S. R. 2018. “The Effect Of The Perception Of Unnes Public Health Study Program Students On Early Detection Of Breast Cancer Using Bse (Breast-Self Examination)”. *Public Health Perspective Journal*, 3 (1): 38-44.
- Fridayanti, W., & Laksono, B. 2017. “Keefektifan Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Tes IVA pada Wanita Usia 20-59 Tahun”. *Public Health Perspective Journal*, 2 (2): 124- 130.
- Handayani, E. 2016. “ Hubungan Pengetahuan dan Riwayat Penyakit Keluarga dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi di Akademi Kebidanan Banua Bina Husada Banjarbaru Kalimantan Selatan Tahun 2016”. *Jurkessia*, 6 (3): 40- 45.
- Handayani, S., & Indriyanti, D. R. 2018. “The Influence of Characteristics And Patterns of Women Behavior On The Case of Precancerous Cervical Lesions at Community Health Centers in Pematang District”. *Public Health Perspective Journal*, 3 (3): 203- 208.
- Handayani, S., & Sudarmiati, S. 2012. “Pengetahuan Remaja Putri tentang Cara Melakukan SADARI”. *Jurnal Nursing Studies*, 1 (1): 93- 100.
- Harris, D. M., Miller, J. E., & Davis, D. M. 2003. “ Racial Differences In Breast Cancer Screening, Knowledge and Compliance”. *Journal Of The National Medical Association*, 95 (8): 693-701.
- Heidari, Z., Sagheb, H. R. M., & Sakhavar, N. 2008. “Breast Cancer Screening Knowledge And Practice Among Women In Southeast Of Iran”. *Acta Medica Iranica*, 46 (4): 321-328.

- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Edisi Kedelapan*. Jakarta. EGC.
- Indiyastuti, Sri. 2007. *Kanker Payudara*. <http://www.tempointeraktif.com/kes1.html>. Diakses 25 Januari jam 17.00 WIB
- Irena, R. 2018. "Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Bangkinang". *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2 (1): 1- 8.
- Jepson, C., Kessler, L. G., Portnoy, B., & Gibbs, T. 1991. "Black White Differences in Cancer Prevention Knowledge and Behavior". *American Journal of Health*, 81 (4): 501-504.
- Joan, L., Bottorff, P. A. R., & Lynda, G. B., et al. 2002. "Women's Interest in Genetic Testing for Breast Cancer Risk: The Influence of Sociodemographics and Knowledge". *American Association for Cancer Research*, 11: 89-95.
- Kardinah. 2007. *Pelibatan Masyarakat Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara*. <http://www.yappika.or.id/kes1.html>. Diakses tanggal 25 Januari jam 16.44 WIB
- Kurniawati, D. 2015. "Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Dara Juanti Kabupaten Sintang Tahun 2014". *Wawasan Kesehatan*, 1 (1): 15- 27.
- Laili, F. J. 2016. "Hubungan antara Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Pelaksanaan Breast Self Examination (BSE)/ Pemeriksaan Payudara endiri (SADARI)". *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 4(1): 285-294.
- Lestari, S., Rusilowati, A., & Handayani, O. W. K. 2018. "Development Of Breast Self-Examination (BSE) Instrument On Midwifery Student". *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7 (1): 70- 77.
- Lipkus, I. M., Iden D., Terrenoire, J., & Feaganes, J. R. 1999. "Relationships among Breast Cancer Concern, Risk Perceptions, and Interest in Genetic Testing for Breast Cancer Susceptibility among African-American Women with and without a Family History of Breast Cancer". *American Association for Cancer Research*, 8: 533-539.
- Long, BC. 2003. *Perawatan Medikal Bedah*. Bandung. Yayasan Alumni Keperawatan Padjajaran Bandung.
- Mahmudah, & Fibriana, A., I. 2017. "Pemberdayaan Kader Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Praktik Ibu Tentang Pencegahan Kanker Payudara".

- Jurnal Of Health Education*, 2 (2): 257-162.
- Malak, A. T., & Dicle, A. 2007. "Assessing the Efficacy of a Peer Education Model in Teaching Breast Self-Examination to University Students". *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 8: 481-484.
- Mambodiyanto., & Maharani, P. 2016. "Pengaruh Pengobatan Alternatif Sebagai Faktor Penyebab Keterambatan Penanganan Medis Penderita Kanker Payudara Di Puskesmas Lumbir Kabupaten Banyumas". *Jurnal Ilmiah Ilmu- Ilmu Kesehatan*, 14 (3): 1- 7.
- Mansjoer, Arif. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 2*. Jakarta. Media Aesculapius
- Masithoh, A. R., & Montairo, e. o. 2015. "Motivasi untuk Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur". *JIKK*, 6 (1): 1-11.
- Maula, L. K., & Yuniastuti, A. 2017. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol pada Remaja di Kabupaten Pati". *Public Health Perspective Journal*, 2 (2): 168- 174.
- Milaat, W. A. 2000. "Knowledge of Secondary School Female Students on Breast Cancer and Breast Self Examination in Jeddah, Saudi Arabia". *Eastern Mediterranean Health Journal*, 6 (2-3): 338-344.
- Ningrum, M. A. C., & Indriyanti, D. R. 2018. "The Influence of Knowledge, Attitude, Family Support and Peer Support on The Behavior of Female Teenage Menstrual Hygiene". *Public Health Perspective Journal*, 3 (2): 99-107.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Novasari, D. H., Nugroho, D., & Winarni, S. 2016. "Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Paparan Media Informasi Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Santriwati Pondok Pesantren Al Ishlah Tembalang Semarang Tahun 2016". *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4 (4): 186- 194.
- Nursalam dan Pariani, Siti. 2003. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta. EGC.
- Nustus, W. P., & Mikhail, B. I. 2002. "Factors Associated with Breast Self Examination Among Jordanian Women". *Public Health Nursing*, 19 (4): 263-271.

- Odusanya, O. O., & Tayo, O. O. 2001. "Breast Cancer Knowledge, Attitudes and Practice among Nurses in Lagos, Nigeria". *Acta Oncologica*, 40 (7): 844-848.
- Otto, Shirley. 2005. *Buku Saku Keperawatan Onkologi*. Jakarta: EGC
- Parsa, P., Kandiah, M., Zulkefli, N. A. M., & Rahman, H. A. 2008. "Knowledge and Behavior Regarding Breast Cancer Screening among Female Teachers in Selangor, Malaysia". *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 9: 221-227.
- Prawirohardjo, S., 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priyatin, C., Ulfiana, E., & Sumarni, S. 2013. "Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Di RSUP Dr. Kariadi Semarang". *Jurnal Kebidanan*, 2 (5): 9- 19.
- Rasjidi, I., 2009. *Deteksi Dini Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Pelita Harapan.
- Sadler, G. R., Ko, C. M., Cohn, J. A., White, M., Weldon, R., Wu, P. 2007. Breast Cancer knowledge, attitude, and screening behaviors among African American women: the Black cosmetologists promoting health program". *BMC Public Health*, 7: 1-8.
- Rianti, E., Tirtawati, G.A., & Novita, H. 2012. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Resiko Kanker Payudara Wanita". *Jurnal Health Quality*, 3 (1): 10- 23.
- Rilyani, & Ellya, R. 2016. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Keterampilan Remaja Putri Dalam Melakukan Sadari Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara". *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal Of Holistic Healthcare)*, 10 (2): 1- 4.
- Risnawati, I. 2015. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)". *JIKK*, 6 (2): 65- 71.
- Rizani, K., Ilmi, B., & Sari, T. K. 2015. "Hubungan Pengetahuan dan Niat Mahasiswi Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2014". *Jurnal Skala Kesehatan*, 6 (1): 1-11.
- Rosyidah, N. N. 2012. "Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan Tingkat III Tentang SADARI Dengan Frekuensi Melakukan SADARI". *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*: 14-18.
- Sari, M., Dewi, Y. I., & Utami, A. 2012. "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalankan Kemoterapi Di Ruang Cendrawasih I

- RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”.
Jurnal Ners Indonesia, 2 (2): 158- 168.
- Sari, R. P. 2017. “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara”. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8 (2): 57- 66.
- Sarwono, Y. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Penerbit Graha Ilmu.
- Saryono, 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Buku Kesehatan.
- Savage, S. A., & Clarke, V. A. 1996. “ Factors Associated With Screening Mammography And Breast Self Examination Intentions”. *Health Education Research*, 11 (4): 409- 421.
- Seif, N. Y., & Aziz, M. A. 2000. “Effect of Breast Self- Examination Training Program on Knowledge, Attitude and Practice of a Group of Working Women”. *Journal of the Egyptian Nat. Cancer Inst.* 12(2): 105-115.
- Sihanari, L. P., Jati, S. P., & Fatmasari, E. Y. 2018. “Analisis Peran Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Dalam Melaksanakan Program Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 6 (4): 42- 50.
- Sinaga, C. F., & Ardayani, T. 2016. “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara sendiri Di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun 2016”. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4 (1): 16-19.
- Soraya, H. N., Romus, I., & Suyanto. 2015. “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu PKK Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)”. *JOM FK*, 2 (2): 1- 15.
- Sukandarrumidi, 2002. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada.
- Suliha, Uha. 2003. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta. EGC
- Sumaitin, T. 2013. “Hubungan Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban”. *Jurnal Keperawatan*, 4 (2): 152- 159.
- Suparman, E., & Suparman, E. 2014. “ Peran Estrogen dan Progesteron terhadap Kanker Payudara”. *Jurnal Biomedik (JBM)*, 6 (3): 141- 148.
- Suralaga, C. 2016. “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktek Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi SMPN 107 Pasar Minggu Jakarta Selatan”. *NIFAS*, 2 (1): 49- 66.
- Tambunan. 2003. *Diagnosis dan Tatalaksana Sepuluh Jenis Kanker di*

Indonesia. Jakarta. EGC.

Tjandra, 2010. *Kejadian Kanker Payudara Masih Tertinggi*. Available from: <http://www.antaraneews.com/berita/1265254914/kejadian-kanker-payudara-masih-tertinggi>

Tjindarbumi, 2000. *Deteksi Dini Kanker Payudara dan Penaggulangnya, Dalam: Deteksi Dini Kanker*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

Wardhani, A. D., Saraswati, L. D., & Adi, M. S. 2017. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri". *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 5 (1): 180-186.

WHO, 2003. *Kanker Payudara*. Available from: <http://www.hompedin.org/download/k>
[an](http://www.hompedin.org/download/k)

Wijaya, P. S., & Soesanto. 2017. "Kajian Implementasi Kebijakan Ruang Laktasi di Sektor Pemerintah dan Swasta Kabupaten Purbalingga". *Public Health Perspective Journal*, 2 (2): 175-183.

Wijhati, E. R. 2015. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)". *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11 (1): 18-24.

Wulandari, D. P., Handayani, O. W. K., & Rustiana, E. R. 2018. "Factors Related to Reproductive Health Among High School Students in Semarang". *Public Health Perspective Journal*, 3 (2): 84-91.

Yankusuma, D., & Pramulya, A. 2017. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Terhadap Motivasi Melakukan SADARI Pada Wanita Usia Subur". *Kosala JIK*, 5 (1) 37-43.

Yulianti, I., Setyawan, H., & Sutiningsih, D. 2016. "Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang)". *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 4 (4): 401-409.